

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari *Return on Assets (ROA)*, *Cash Ratio (CASH)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Firm Size (SIZE)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* secara parsial dan juga simultan. Berikut adalah simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Hasil uji statistik t variabel *ROA* adalah -1,610. Nilai signifikansi dari variabel *ROA* sebesar 0,110, yang artinya lebih besar dari 0,05. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{a1} ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fauzi & Rukmini (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
2. Hasil uji statistik t variabel *CASH* adalah -1,322. Nilai signifikansi dari variabel *CASH* sebesar 0,189, yang artinya lebih besar dari 0,05. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{a2} ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel *Cash Ratio (CASH)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Napitulu & Afrina (2020) yang menyatakan *Cash Ratio (CASH)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
3. Hasil uji statistik t variabel *DER* adalah -3,204. Nilai signifikansi dari variabel *DER* sebesar 0,002, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{a3} diterima, yang dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Febrianti & Zulvia (2020) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
4. Hasil uji statistik t variabel *SIZE* adalah 3,437. Nilai signifikansi dari variabel *SIZE* sebesar 0,001, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{a4} diterima, yang dapat

diartikan bahwa variabel *Firm Size (SIZE)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hanif & Bustamam (2017) dan Nurlatifah (2021), yang menyatakan *Firm Size (SIZE)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

5.2 Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Variabel independen pada penelitian ini, tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,102 yang berarti bahwa variabel *Return on Assets (ROA)*, *Cash Ratio (CASH)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Firm Size (SIZE)* dapat menjelaskan variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebesar 10,2%, dan sisanya sebesar 89,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.
2. Variabel dependen *Dividend Payout Ratio (DPR)* secara rata-rata memiliki nilai dibawah 1, dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam membagikan dividen.
3. Penelitian dilakukan pada periode 2016-2020, dan objek yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap semua perusahaan dari berbagai sektor lainnya yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya:

1. Menambahkan variabel independen yaitu, *Return on Equity*, *Total Assets Turnover*, dan *Free Cash Flow*.
2. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor yang berbeda atau jenis indeks yang berbeda, seperti *IDX High Dividend 20* pada Bursa Efek Indonesia.

5.4 Implikasi

Pada hasil penelitian ini, *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dan juga *Firm Size (SIZE)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian, maka perusahaan dapat mengoptimalkan sumber dana internal dari ekuitas dalam kegiatan operasionalnya, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Selain *DER*, untuk meningkatkan nilai *DPR*, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan aset, sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut juga dapat mendukung peningkatan pada saldo laba perusahaan, sehingga probabilitas perusahaan dalam pembagian dividen kepada *shareholder* juga meningkat.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA